

ABSTRAK

Persediaan merupakan investasi penting dan merupakan bagian yang cukup besar dari keseluruhan aktiva lancar perusahaan, dimana didalam persediaan tersebut diperlukan adanya sistem pengendalian persediaan untuk memperkirakan jumlah persediaan yang diinginkan, sehingga tidak terlalu banyak ataupun sedikit dibandingkan dengan kebutuhan maupun permintaan. Penelitian ini berjudul Evaluasi Sistem Pengendalian Persediaan Pada PT. BISI International, Tbk, dimana perusahaan mengalami permasalahan stock persediaan benih jagung hibrida yang melebihi dari permintaan, hal ini disebabkan oleh kondisi cuaca yang kurang menguntungkan dimana tanaman jagung hibrida ini sangat tergantung pada siklus cuaca dan siklus panen, sistem peramalan/forecasting yang belum berjalan dan kurangnya pertimbangan dalam hal identifikasi resiko terhadap keputusan atau kebijakan manajemen yang sudah diambil terkait dengan keragaman jumlah persediaan bagi operasi yang efisien dan biaya persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian persediaan yang saat ini sedang berjalan dan mengusulkan sistem pengendalian persediaan agar dapat berjalan dengan efisien. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif, studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan manajer processing, stock manajemen dan beberapa karyawan dan data dari dokumen perusahaan.

Analisis sistem pengendalian persediaan berdasarkan kebijakan perusahaan menghasilkan biaya persediaan sebesar Rp. 71.605.988 untuk tahun 2011 dan tahun 2012 sebesar Rp. 69.214.049. Perhitungan biaya persediaan dengan metode *Economic Production Lot Size* untuk tahun 2011 sebesar Rp. 21.047.824 dan tahun 2012 sebesar Rp. 20.887.981, dimana memberikan penghematan sebesar Rp. 98.884.231 atau sebesar 70.22%. Berdasarkan hal tersebut, maka metode *Economic Production Lot Size* dapat digunakan sebagai alternative untuk sistem pengendalian persediaan optimal. *Reorder point* atau tingkat persediaan yang harus dilakukan pemesanan kembali agar tidak terjadi kekurangan persediaan, yaitu untuk tahun 2011 sebesar 154 Ton dan untuk tahun 2012 sebesar 133 Ton. Tingkat produksi optimal untuk tahun 2011 sebesar 2.195,39 Ton, sedangkan untuk tahun 2012 sebesar 2.136,36 Ton. Kemudian untuk hasil peramalan dari ketiga metode peramalan yaitu *simple moving average*, *weighted moving average* dan *exponential smoothing*, diperoleh kesalahan terkecil yaitu *weighted moving average*. Metode peramalan *weighted moving average* tersebut kedepannya dapat digunakan oleh PT. BISI International, Tbk sebagai pedoman untuk dapat meramalkan persediaan BISI 2.

Kedepannya PT. BISI International, Tbk dapat mempertimbangkan metode *Economic Production Lot Size* sebagai sistem pengendalian persediaan optimal karena dapat menghasilkan biaya persediaan yang lebih rendah, sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Kata Kunci : Biaya persediaan, *Economic Production Lot Size*, *Reorder Point*